



## PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021



KR-AP/Jonathan Nackstard

Gelandang timnas Denmark, Mikkel Damsgaard.

### Calon Bintang 16 Besar

**MASUK** fase gugur, para pemain dari 16 tim kontestan diyakini bakal tampil *all out*. Berusaha menunjukkan kemampuan terbaik. Ada sederet para calon 'bintang' yang dimungkinkan bersinar. Siapa saja mereka?

Cristiano Ronaldo (Portugal) dan Kylian Mbappe (Francis) sangat boleh jadi menjadi figur paling dinanti aksi kebhintangannya. Ronaldo telah membuktikan kehebatan di fase grup dengan menjadi mesin gol dan meraih predikat topskor sementara (5 gol). Sedangkan Mbappe masih belum tampil sesuai ekspektasi di penyisihan grup.

Namun di sisi lain ada beberapa nama yang layak dipelototi aksinya. Yang pertama Dejan Kulusevski, penyerang timnas Swedia ini sempat absen di dua laga awal karena cedera. Pemain Juventus itu baru tampil saat Swedia mengalahkan Polandia 3-2 pada laga terakhir Grup D dan menjadi pembeda.

Berikutnya gelandang Italia, Nicolò Barella. Gaya permainan agresif dan pantang menyerah Barella berpadu dengan ketenangan Jorginho dan kecerdikan Manuel Locatelli.

Penyerang Denmark, Mikkel Damsgaard. Pemain Sampdoria ini memang belum memiliki visi bermain sebaik Eriksen, namun kelincahan dan tekniknya membuat 'Tim Dinamit' lebih ofensif.

Perhatikan juga Kai Havertz. Penampilan timnas Jerman boleh tak meyakinkan sepanjang fase grup. Terlepas dari itu, penampilan Havertz jadi yang paling menonjol. Havertz jadi satu-satunya pemain di lini depan yang bisa menyumbang gol untuk Jerman. Dua pemain lainnya yakni Serge Gnabry dan Thomas Müller sejauh ini masih mandul.

Terakhir, Pablo Sarabia. Sempat jadi sosok yang terlupakan di timnas Spanyol, pemain Paris Saint-Germain itu hanya masuk sebagai pemain pengganti. Buruknya performa *La Furia Roja* di dua laga awal membuat pelatih Luis Enrique memberikan kesempatan kepada Sarabia untuk jadi starter. Keputusan itu tidak salah karena Sarabia tampil kreatif, mencetak satu gol dari kemenangan 5-0 Spanyol atas Slovakia. (Lis)

### ATASI CHILI 2-0

### Paraguay Tempel Argentina

**BRASILIA (KR)**- Paraguay menempel Argentina di puncak klasemen sementara Copa America Grup A, usai mengatasi Chili dengan skor 2-0 pada laga yang berlangsung di Estadio Nacional Mane Garrincha, Jumat (25/6) pagi WIB.

Paraguay yang sebelumnya sudah memastikan lolos ke babak perempatfinal, berada di posisi *runner up* (nilai 6), hanya tertinggal satu poin dari Argentina. Kedua tim tersebut juara grup yang bakal ditentukan pada laga terakhir, mempertemukan Bolivia dengan Argentina dan Uruguay melawan Argentina.

Chili yang mengemas nilai 5 melorot ke peringkat ketiga. Chili sebelumnya juga sudah memastikan lolos ke babak perempatfinal. Uruguay menjadi tim terakhir yang lolos ke perempatfinal dari Grup A, usai mengatasi Bolivia 2-0 di Stadion Pantanal, Cuiaba, Brasil, Jumat (25/6) pagi WIB.

Uruguay kini berada di peringkat 4 klasemen (nilai 4) dan sudah aman di posisi empat besar untuk melaju ke babak berikutnya. Bolivia yang belum meraih poin, harus tersingkir.

Paraguay mengawali ancaman melalui sepakan Mathias Villasanti dari sudut sempit, menyongsong umpan Gustavo González. Namun masih bisa diamankan kiper Claudio Bravo. Paraguay memecah kebuntuan menit 33 melalui Brian Samudio, menyundul bola hasil sepak pojok Miguel Almiron.

Paraguay menggandakan keunggulan menit 58 melalui tendangan penalti Miguel Almiron menit 58. Wasit menunjuk titik putih setelah Gary Medel melanggar Carlos Gonzalez di area terlarang. Chili sempat mengklaim penalti karena menilainya bek Paraguay *handball*. Namun wasit mengabaikannya setelah melihat VAR. Skor 2-0 bertahan hingga laga usai. (Jan)



KR-AP/Ricardo Mazalan

Selebrasi Miguel Almiron (kiri) usai menjebol gawang Chili.



WALES



DENMARK



## Upaya Naga Meredam Dinamit

**AMSTERDAM (KR)** - Mengawali babak 16 besar Euro 2020, Wales menghadapi Denmark di Stadion Johan Cruyff Arena, Amsterdam, Selasa (26/6) tengah malam WIB. Mengacu data statistik, *The Dragons* masih inferior dibanding *Danish Dynamite*. Karenanya, 'Pasukan Naga' yang dihulubalangi Gareth Bale mesti berupaya keras meredam ledakan pasukan 'Dinamit'.

Berdasarkan data yang dirilis UEFA, Wales dan Denmark sudah pernah bertanding sebanyak 10 kali. Dari sepuluh pertemuan tersebut, tak sekalipun laga berkesudahan imbang. Rinciannya, Denmark menang 6 kali dan kalah 4 kali. Pasukan 'Dinamit' sukses 12 kali membobol gawang Wales. Di sisi lain 'Pasukan Naga' menjebol gawang Denmark 9 kali.

Terakhir Wales mampu mengalahkan Denmark terjadi pada laga persahabatan pada 19 November 2008. Kala itu, Wales menang tipis (1-0) berkat gol semata wayang Craig Bellamy di menit 77. Setelah itu dalam dua laga di UEFA Nations League, Wales kalah beruntun dengan skor 0-2 dan 1-2.

Selama babak penyisihan grup Euro 2020, Denmark tercatat sebagai tim keempat yang mencetak gol ter-

banyak dengan jumlah 5 gol. Sedangkan Wales, dua gol lebih sedikit. Denmark juga merupakan tim dengan penguasaan bola tertinggi keempat dengan 57,7 persen, jauh di atas Wales yang hanya ada di posisi 22 (39,7 persen).

Wales melaju ke babak 16 besar dengan status *runner up* Grup A. Sementara Denmark *runner up* Grup B. Wales terlebih dahulu memastikan lolos ke fase gugur meski kalah (0-1) dari Italia di laga pamungkas. Total tim besutan Robert Page ini mengumpulkan poin yang sama dengan Swiss (4), tetapi unggul produktivitas gol. Mengawali babak penyisihan grup, Wales bermain imbang 1-1 dengan Swiss. Pada *matchday* kedua menang 2-0 atas Turki dan terakhir kalah 0-1 dari Italia. Di sisi lain Swiss kalah 0-3 dari Italia dan menang 3-1 saat berjumpa Turki.

Lolosnya Denmark ke fase gugur memang dramatis, diwarnai insiden yang berdampak pada penundaan laga perdana versus

Finlandia. Dalam laga itu, gelandang 'Tim Dinamit', Christian Eriksen mengalami kolaps di lapangan. Pertandingan dihentikan dalam kedudukan imbang tanpa gol. Ketika laga dilanjutkan pada hari yang sama, mental para pemain Denmark yang sudah jatuh akhirnya harus mengakui keunggulan lawan dengan skor 0-1.

Melakoni leg kedua lawan Belgia, Simon

Kjaer dan kawan-kawan memberikan perlawanan sengit, namun tetap kalah dengan skor 1-2. Pada pertandingan lain Rusia mengalahkan Finlandia dengan skor 1-0. *Matchday* terakhir pun jadi penentuan. Pada laga pamungkas ini 'Dinamit' benar-benar 'meledak', melibas Rusia 4-1.

Sedangkan Finlandia kalah 0-2 dari Belgia. Keempat gol Denmark dicetak Mikkel Damsgaard, Yussuf Poulsen, Andreas Christensen dan Joakim Maehle. Sementara satu gol hiburan Rusia dicetak Artem Dzyuba dari titik penalti.

Pelatih timnas Denmark, Kasper Hjulmand, mendikasikan kelolosan timnya

kepada Christian Eriksen dengan cara memakai cincin. Hjulmand mengaku tak pernah memakai cincin semur hidupnya. Ia melakukan hal di luar kebiasaan demi Eriksen yang lolos dari maut usai mengalami serangan jantung pada leg pertama dan Denmark berhasil melaju ke fase *knock out*.

"Saya tidak pernah memakai cincin dalam hidup saya. Ini pertama kalinya. Ada sedikit unsur sepakbola di sini dan Christian Eriksen ada di sini bersama saya," kata Hjulmand dikutip *Metro*.

"Saya membawanya sepanjang jalan. Dia (Eriksen) adalah inspirasi yang hebat bagi kami. Saya pun kehilangan kata-kata ketika menggambarkan kegagapan yang saya miliki untuk tim ini. Mereka sangat kuat," sambungnya.

Eriksen memang tidak akan bermain dalam laga kontra Wales. Artinya, gelandang 29 tahun ini gagal bereuni dengan Ben Davies, sahabatnya sesama di Tottenham Hotspur. "Saya berbicara dengannya setelah pertandingan (Denmark vs Rusia). Dia (Eriksen) mengatakan bahwa kami akan menghadapi pertandingan yang sulit melawan Denmark," ungkap Davies dikutip *Guardian*. (Linggar)



KR-AP Images  
Gareth Bale



WALES

DENMARK

KR-AP Images  
Yussuf Poulsen

LIVE RCTI  
Sabtu (26/6)  
Pukul 23.00 WIB

### IKUT PRA-OLIMPIADE DAN KEJUARAAN ASIA

## Lima Atlet DIY Berangkat ke Thailand

**YOGYA (KR)** - Lima atlet bolavoli pasir asal DIY berangkat ke Thailand untuk ambil bagian dalam ajang Pra-Olimpiade dan Kejuaraan Asia yang berlangsung 25 Juni-16 Juli. Dari seluruh atlet asal DIY ini, tiga atlet masuk dalam tim Pra-Olimpiade dan dua atlet tampil di Kejuaraan Asia Junior.

Ketiga atlet volipasir DIY yang tampil di ajang Pra Olimpiade berlabel AVC Continental di Nakhom Phatom, Thailand, 25-27 Juni terdiri Ade Candra Rachman, Gilang Ramadhan, dan Ilham Akbar. Ade Candra Rachman yang merupakan tim Indonesia 1 berpasangan dengan

Mohamad Ashfiya asal Jawa Timur, Gilang Ramadhan berpasangan dengan Danangsyah Y Pribadi (NTB) jadi tim Indonesia 2. Sedangkan Ilham Akbar berpasangan dengan Bintang Akbar (Jawa Timur) sebagai Indonesia 3.

Sedangkan untuk Kejuaraan Asia Junior, dua atlet DIY, Afta Arya Widura (putra) dan Fransisca G Ayu Arintha (putri) akan ikut di dua event sekaligus. Yakni Asian Beach Volleyball U-19 Championship di Nakhom Phatom, Thailand, 29 Juni-7 Juli, serta Asian Beach Volleyball U21 Championship, 8-16 Juli. Sekretaris Umum (Sekum)

Pengda PBVSI DIY, Drs Eka Heru Prasetya kepada *KR* di Yogya, Jumat (25/6) mengaku sangat bangga dan berharap seluruh atlet bisa menampilkan kemampuan terbaik. "Yang pasti, kami bangga atas capaian prestasi mereka yang tampil di ajang internasional," katanya.

Khusus tiga atlet DIY yang saat ini membela Indonesia untuk bisa meraih tiket ke Olimpiade, Eka Heru turut mendoakan agar salah satu di antara mereka bisa merebut tiket ke Olimpiade. "Kemarin sudah ada atlet panahan DIY yang lolos ke Olimpiade, semoga atlet voli pasir besok bisa ikut menyusul," tandasnya.

Dipanggilnya lima atlet DIY masuk di tim Indonesia di ajang Pra-Olimpiade dan Kejuaraan Asia Junior ini bagi Eka Heru juga membuktikan bahwa proses pembinaan dan regenerasi atlet cabor ini berjalan dengan baik. "Kami ingin ini terus berlanjut. Setelah 4 PON berturut-turut bisa mendapat emas, regenerasi ini sangat penting agar prestasi bisa berkelanjutan," paparnya.

Sementara itu Ketua Bidang Bola Voli Pasir Pengda PBVSI DIY, Danang Agus Yuniarto MOR menambahkan, untuk ajang Pra-Olimpiade yang diikuti atlet DIY memang persaingannya sangat ketat. (Hit)

### PENGDA PTMSI DIY GELAR

## Laga Tenis Meja Terbatas Lawan DKI

**YOGYA (KR)**- Pertandingan tenis meja pelajar dan mahasiswa Pengda PTMSI DIY menghadapi tim pelajar PPOP dan mahasiswa PPLM Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta, digelar di Gedung Dwi Sata Warsa/Hall Tenis Meja Pengda PTMSI DIY di Jalan Pekapalan 1, Alun-alun Utara Yogya, Rabu (23/6) hingga Selasa (28/6) mendatang.

Sekum Pengda PTMSI DIY, Sofyan Daryana menjelaskan, pertandingan memainkan 4 nomor, yaitu Senior Putra (Mahasiswa Putra), Junior Putra (SMA Putra), Junior Putri (SMP Putri) dan Kadet Putra (SMP Putra).

Event tersebut dibuka Kepala BPO Dikpora DIY

Drs Eka Heru Prasetya, mewakili Kedisdikpora DIY. "Pertandingan terbatas ini bisa untuk evaluasi dalam Latihan di masa pandemi Covid-19 serta untuk meningkatkan prestasi atlet tenis meja," ujar Eka Heru.

Hadir dalam acara pembukaan Ketua Umum (Ketum) Pengda PTMSI DIY H Bagiya Rakhmadi SH MM, Ketua Umum Pengprov PTMSI DKI Jakarta, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Pemprov DKI Jakarta.

Bagiya Rakhmadi mengatakan, pertandingan tenis meja terbatas ini sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan dan tanpa penonton. Dimainkan dalam dua sesi, yaitu sesi pagi

(09.00n11.30) dan sesi siang (14.00n17.00). "Saya berharap agar pertandingan ini bisa meningkatkan motivasi berlatih, menambah jam bertanding atlet pelajar dan mahasiswa. Selain itu, cabor tenis meja bisa dimasukkan dalam program Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) BPO Dikpora DIY," harap Bagiya.

Sofyan menambahkan, dalam pertandingan tenis meja terbatas ini DIY menurunkan 24 atlet dengan memainkan 4 nomor pertandingan 8 Junior Putra, 5 Junior Putri, 5 Kadet Putra dan 6 Senior Putra. Sedang kontingen PPOP dan PPLM DKI Jakarta menurunkan 17 atlet dengan tampil di 4 nomor pertandingan 2 Junior Pu-



KR-Istimewa

Kontingen PTMSI DIY (kanan) dan DPO DKI Jakarta.

tra, 5 Junior Putri, 6 Kadet Putra dan 4 Senior Putra. Kontingen PPOP DKI Jakarta diperkuat atlet Pemusatan Latihan PP PTMSI untuk Kejuaraan Tenis Meja Asia Tenggara (SEA-TTA), yaitu Fadhil Fatah Desyurizon (Junior Putra) dan Almaira Nebuchadne-

zar (Junior Putri). Fadhil Fatah Desyurizon meraih juara pool 4 nomor junior putra. Khoiri Arif Halimudin peraih medali emas Popda DIY tahun 2020 juara pool 1 nomor junior putra setelah mengalahkan Muhammad Vahrell Daffa. (Rar)